

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan suatu kesatuan yang mencakup sarana dan prasarana serta layanan yang mendukung terjadinya pergerakan ke berbagai wilayah, sehingga kebutuhan mobilitas masyarakat dapat terpenuhi. Secara sederhana, transportasi dapat dipahami sebagai sarana yang digunakan manusia untuk berpindah dari satu lokasi lain dengan memanfaatkan kendaraan yang digerakkan baik oleh tenaga manusia maupun mesin (Wakari et al., 2019). Saat ini, salah satu moda transportasi yang paling mudah diakses dan banyak dimanfaatkan masyarakat adalah angkutan umum. Angkutan umum sendiri disediakan untuk kepentingan masyarakat dengan sistem pembayaran atau sewa, yang bentuknya dapat berupa mobil penumpang, bus berukuran kecil, sedang, maupun besar (Said et al., 2023).

Dalam konteks penyelenggaraan transportasi di Indonesia, hal tersebut telah diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ). Undang-undang ini menegaskan bahwa penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan jalan harus dilakukan secara aman, selamat, tertib, lancar, dan terintegrasi dengan moda transportasi lain guna mendukung pembangunan ekonomi nasional. Selain itu, pemerintah juga menetapkan peraturan turunan melalui Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2012 tentang Kendaraan, yang mengatur lebih lanjut mengenai persyaratan teknis kendaraan bermotor. Berdasarkan Pasal 6 ayat (1) peraturan tersebut, disebutkan bahwa "*setiap kendaraan bermotor yang dioperasikan di jalan wajib memenuhi persyaratan teknis.*" (Peraturan Pemerintah Nomor 55, 2012). Ketentuan ini menunjukkan pentingnya aspek kelayakan teknis kendaraan dalam menjaga keselamatan dan kenyamanan pengguna jalan.

Industri transportasi di Indonesia mengalami Perkembangan pesat sejalan dengan peningkatan aktivitas ekonomi serta mobilitas penduduk. Moda transportasi darat, khususnya layanan bus, masih menjadi alternatif utama bagi masyarakat dalam melakukan perjalanan antar kota maupun antar provinsi. Namun demikian, sektor ini juga menghadapi berbagai

tantangan, antara lain persaingan yang semakin kompetitif dan adanya dinamika regulasi. Perkembangan tersebut mendorong semakin tingginya kebutuhan masyarakat terhadap transportasi darat yang andal, salah satunya adalah layanan bus. Kondisi ini turut memacu pertumbuhan perusahaan otobus di berbagai daerah, termasuk di Kabupaten Sidoarjo, yang dikenal sebagai salah satu wilayah dengan aktivitas transportasi darat yang cukup padat dan memiliki banyak operator bus untuk melayani mobilitas masyarakat terutama layanan antar provinsi. Salah satu perusahaan otobus yang berkembang di wilayah tersebut adalah PT KYM Bersatu Anugrah Bersama yang hadir untuk memenuhi kebutuhan mobilitas masyarakat dengan menyediakan layanan transportasi.

Perusahaan Angkutan Umum PT KYM Bersatu Anugrah Bersama merupakan salah satu sektor jasa transportasi yang mengoperasikan bus sebagai sarana utama dalam melayani kebutuhan perjalanan masyarakat antar provinsi dan pariwisata. PT KYM Bersatu Anugrah Bersama berlokasi di Jl. Raya Bandara Juanda KM 4.5 Sedati Agung, Sidoarjo, Jawa Timur dan dikenal memiliki beberapa jenis armada bus yang digunakan untuk memberikan pilihan layanan sesuai kebutuhan penumpang. Seperti halnya perusahaan angkutan umum lainnya, PT KYM Anugrah Bersama juga memiliki tenaga kerja yang terdiri dari pengemudi, kru, mekanik, serta staf pendukung lainnya guna menunjang kelancaran operasional perusahaan.

Pelaksanaan magang menjadi salah satu syarat utama yang harus ditempuh dalam rangka menyelesaikan studi pada Program Sarjana Terapan, Program Studi Teknologi Rekayasa Otomotif. Kegiatan magang bagi taruna/i dilaksanakan selama enam bulan atau setara dengan 24 minggu, dimulai pada 1 September 2025 hingga 28 Februari 2026. Magang yang dijalani taruna/i Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan wajib dilakukan di luar lingkungan kampus dengan tujuan memberikan kesempatan untuk memperoleh pengalaman nyata di dunia kerja. Melalui kegiatan ini, taruna/i diharapkan mampu mengaplikasikan pengetahuan teoritis maupun keterampilan praktis yang diperoleh selama perkuliahan, sekaligus mempersiapkan diri untuk terjun langsung ke dunia kerja setelah menyelesaikan pendidikan.

I.2 Ruang Lingkup

Ruang lingkup magang di PT KYM Bersatu Anugrah Bersama mencakup kegiatan pengecekan armada serta administrasi sebelum armada beroperasi, pengelolaan operasional, pemantauan dan inspeksi kendaraan yang dilakukan oleh mekanik maupun pengemudi sebelum digunakan, perawatan armada, serta penerapan standar keselamatan perusahaan.

I.3 Tujuan

Hal utama yang menjadi tujuan dari pelaksanaan magang 1 ini adalah :

1. Memperoleh pembelajaran dan pemahaman secara langsung mengenai proses pengecekan harian bus sebagai bagian dari kegiatan operasional transportasi.
2. Menerapkan sekaligus mengembangkan pengetahuan dan keterampilan di bidang Teknologi Rekayasa Otomotif, khususnya terkait pemeriksaan kondisi kendaraan, fungsi komponen, serta aspek keselamatan kerja.
3. Membangun kemampuan kerja sama dan tanggung jawab dalam melakukan pengecekan armada secara rutin untuk mendukung kelancaran operasional perusahaan.
4. Memperluas wawasan serta pengalaman dalam bidang pemeliharaan dan perawatan kendaraan, sebagai bekal dalam menghadapi dunia kerja yang menuntut ketelitian dan kedisiplinan tinggi.

I.4 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari magang 1 ini adalah :

Bagi Taruna :

1. Taruna bisa secara langsung menerapkan pengetahuan yang sudah diperoleh selama perkuliahan ke dalam lingkungan kerja.
2. Taruna memperoleh pengalaman dan pengetahuan baru yang belum pernah dipelajari saat di bangku kuliah.

Bagi Kampus :

1. Mengembangkan hubungan kerja sama antara Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan dengan PT KYM Bersatu Anugrah Bersama.
2. Memberikan gambaran serta mengenalkan Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan kepada PT KYM Bersatu Anugrah Bersama.

3. Mengidentifikasi kualifikasi dan kompetensi sumber daya manusia yang diperlukan oleh PT KYM Bersatu Anugrah Bersama.

Bagi PT KYM Bersatu Anugrah Bersama :

1. Membangun kolaborasi dengan Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan dalam hal pengembangan yang direkomendasikan.
2. Memperoleh masukan dan pandangan dari taruna/i Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) terkait aspek Keselamatan Kerja.

I.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan Magang dilaksanakan mulai tanggal 1 September 2025 sampai dengan 28 Februari 2026 di PT KYM Bersatu Anugrah Bersama yang terletak di Jl. Raya Bandara Juanda KM 4.5 Sedati Agung, Sidoarjo, Jawa Timur, dibawah pengawasan pembimbing lapangan bapak Haria Damar Setiadi.

I.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan magang ini berdasarkan format penulisan seperti di bawah ini :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan latar belakang, ruang lingkup, tujuan, manfaat, waktu dan tempat pelaksanaan serta sistematika penulisan.

BAB II GAMBARAN UMUM

Pada bab ini berisikan sejarah perusahaan, profil perusahaan, struktur organisasi perusahaan, sarana dan prasarana perusahaan serta trayek bus pada PT Bersatu Anugrah Bersama.

BAB III PELAKSANAAN MAGANG

Pada bab ini berisi penjelasan tentang tempat magang, waktu dan kegiatan yang dilakukan, serta hasil, kendala, dan pembelajaran selama pelaksanaan magang.

BAB IV HASIL MAGANG

Pada bab ini uraian mengenai hasil pekerjaan, pengalaman, serta pengetahuan yang diperoleh selama melaksanakan kegiatan magang.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi saran dan kesimpulan setelah melaksanakan magang di PT KYM Bersatu Anugrah Bersama.

DAFTAR PUSTAKA

Pada bab ini berisi sumber data maupun link yang digunakan pada laporan magang.

LAMPIRAN

Pada bagian ini merupakan akhir laporan berupa lampiran laporan magang.